

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan merupakan salah satu infrastruktur penting dalam sistem transportasi darat yang harus disediakan oleh pemerintah dengan biaya yang diperoleh dari pajak kendaraan. Kerusakan jalan merupakan masalah transportasi yang sering dijumpai di Indonesia sehingga sistem transportasi darat di Indonesia tidak memenuhi standar dan tidak dapat memberikan layanan memadai. Menurut Manual Pemeliharaan Jalan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Bina Marga, Nomor 03/MN/B/1983, kerusakan jalan diklasifikasikan yaitu retak (*cracking*), distorsi, cacat permukaan (*disintegration*), pengausan (*polish aggregate*), kegemukan (*bleeding* atau *flushing*), penurunan bekas galian/penanaman utilitas. Faktor penyebab jalan cepat rusak di antaranya adalah tidak adanya saluran di samping jalan, kualitas jalan kurang baik, sering dilalui kendaraan dengan muatan berlebih, kondisi tanah, kurang perawatan, bahan yang digunakan dan faktor lingkungan.

Kerusakan jalan mengakibatkan kerugian yang harus ditanggung oleh pengendara kendaraan bermotor, di antaranya: peningkatan waktu tempuh, kerusakan pada kendaraan, peningkatan kecelakaan, dan lain-lain. Perbaikan pada jalan perlu dilakukan agar terciptanya kondisi jalan yang baik. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan menyatakan: Penyelenggara jalan wajib segera dan patut untuk memperbaiki jalan yang rusak yang dapat mengakibatkan kecelakaan lalu lintas. Oleh karena itu perlu adanya pengawasan jalan dalam perbaikan jalan yang rusak supaya terciptanya jalan yang baik.

Struktur perkerasan jalan, pada umumnya memiliki usia layan. Selama usia layannya, diperlukan pengawasan dan pemeliharaan jalan secara rutin dan berkala. Pemeliharaan rutin dilakukan sepanjang tahun, seperti: penambalan dan pembersihan drainase di pinggir jalan. Pemeliharaan berkala dilakukan setiap 5 tahun yaitu dilakukan pekerjaan *overlay* lapisan dan pemarkaan ulang. Jika pemeliharaan tersebut dilakukan dengan benar dan tepat waktu maka dapat

mengembalikan kapasitas struktur perkerasan yang telah rusak oleh pemakaian selama usia layannya menjadi kondisi awal usia layan. Seluruh lapisan masyarakat mempunyai kewajiban untuk menjaga dan memelihara jalan agar tetap berfungsi secara optimum salah satunya dengan cara taat bayar pajak. Perencana dan pelaksana konstruksi jalan berkewajiban untuk membangun jalan dengan baik dan sesuai dengan umur layan yang ditentukan.

Kerusakan-kerusakan jalan sering terjadi di Kota Bandung, khususnya pada ruas Jalan Prof. Dr. Sutami yang merupakan ruas jalan dengan volume lalu lintas padat, terdapat sekolah, toko-toko, restoran, serta kantor pemerintahan. Kerusakan-kerusakan yang terjadi tentu akan berpengaruh pada keamanan dan kenyamanan pemakai jalan. Oleh sebab itu pengamatan dan perbaikan kerusakan jalan di Jalan Prof. Dr. Sutami perlu dilakukan agar terciptanya kondisi jalan yang baik.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menganalisis kerusakan jalan yang terjadi Jalan Prof. Dr. Sutami, Bandung;
2. Menganalisis biaya perbaikan kerusakan jalan di Jalan Prof. Dr. Sutami, Bandung.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Penelitian dilakukan di Jalan Prof. Dr. Sutami Bandung;
2. Perkerasan jalan pada lokasi penelitian menggunakan perkerasan lentur;

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam Tugas Akhir dapat dijabarkan sebagai berikut: Bab I, Pendahuluan, berisi penjelasan singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II, Studi Literatur, menguraikan landasan teori mengenai kerusakan jalan, cara memperbaikinya dan biaya perbaikan kerusakan jalan. Bab III, Metode Penelitian, berisi diagram alir penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis. Bab IV, Analisis Data, berisi penyajian data survei dan perbaikannya serta menganalisis

biaya yang diperlukan untuk perbaikan kerusakan jalan yang terjadi. Bab V, Kesimpulan dan Saran, berisi kesimpulan dan saran yang didapat berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.

